

ABSTRACT

This study aims to determine the management strategy of the Alas Kedaton tourist destination after the COVID-19 pandemic. Alas Kedaton itself is known as a tourist spot where tourists can interact with clay animals such as monkeys and also large bats, commonly called Kalong. Not only that, but the temple in the middle of the forest is another attraction. This research is carried out in Kukuh sub-district, Tabanan Regency, Bali. The methods used in this study used observation, interviews, documentation, and questionnaires. The collected sample consisted of 10 respondents. The study's findings indicate that Alas Kedaton tourist attraction is growing in quadrant I of the IE Matrix. The internal strength calculation score is 3.70, whereas the external opportunity calculation score is 3.17. Based on these findings, it can be concluded that the Alas Kedaton tourist attraction has experienced a significant increase in management in terms of facilities, as well as some community and government support, since the Covid-19 pandemic. However, the management must evaluate several weaknesses and threats to improve the Alas Kedaton tourist attraction's visibility among tourists.

Keywords: **Strategy, Alas Kedaton, management, attraction, monkeys**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengelolaan di Destinasi wisata Alas Kedaton pasca pandemi Covid-19 lalu. Alas Kedaton sendiri di kenal sebagai tempat wisata dimana para wisatawan dapat berinteraksi dengan para satwa liat seperti monyet dan juga kelelawar yang besar atau biasa di sebut Kalong. Tak hanya itu saja, Destinasi lainnya juga Pura yang berada di tengah hutan. Penelitian ini berlokasi di kecamatan Kukuh, Kabupaten Tabanan, Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Sampel yang dikumpulkan berjumlah 10 responden. Hasil dari penelitian yaitu, Destinasi wisata Alas Kedaton berada di posisi pertumbuhan dalam kuadran I Matriks IE. Skor perhitungan kekuatan internal sebesar 3.70 dan skor perhitungan peluang eksternal sebesar 3.17. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Destinasi wisata Alas Kedaton sudah mengalami peningkatan yang bagus dipengelolaan dari segi fasilitas serta beberapa dukungan masyarakat dan pemerintah setelah pasca pandemi Covid-19. Namun ada beberapa juga kelemahan dan ancaman yang harus dievaluasi oleh pihak pengelola agar Destinasi wisata Alas Kedaton lebih dikenal oleh wisatawan.

Kata kunci: Strategi, Alas Kedaton, pengelolaan, Destinasi, monyet